Kaya Local Wisdom, Kemenko PMK Jadikan Kabupaten Pasuruan Pilot Project RAN Pijar

Rabu, 17 Januari 2024

Kabupaten Pasuruan, bersama Kupang dan Tana Toraja, terpilih sebagai pilot project Rencana Aksi Nasional Peningkatan Kesejahteraan Anak Usia Sekolah dan Remaja (RAN Pijar). RAN Pijar merupakan program nasional untuk meningkatkan gizi anak SD dengan mengintegrasikan berbagai program yang telah berjalan. Program ini dibentuk oleh Kemenko PMK dan bertujuan menyelesaikan masalah yang dihadapi anak usia sekolah dan remaja.

Komitmen bersama ditandatangani oleh Pj Bupati Pasuruan, Sekda, 7 OPD terkait, Kementerian Agama, BPS, dan BNNK Kabupaten Pasuruan. Komitmen ini menandai dimulainya program pilot project di Kabupaten Pasuruan. Pemilihan Kabupaten Pasuruan sebagai pilot project didasari oleh banyaknya pondok pesantren yang menjadi kearifan budaya lokal, yang mana banyak anak usia sekolah dasar yang memerlukan perhatian khusus terkait gizi mereka.

Pj Bupati Pasuruan menegaskan pentingnya perhatian terhadap gizi anak di wilayah tersebut dan mengungkapkan bahwa Kecamatan Pandaan dan Gondangwetan dipilih sebagai lokus model program. Sekolah-sekolah di kedua kecamatan tersebut akan menerapkan model gizi anak sekolah dasar terintegrasi (IPSN) mulai tahun ajaran baru 2024/2025. Program RAN Pijar diharapkan mampu memantabkan perbaikan gizi dan kesehatan anak SD serta memperoleh masukan untuk memperkuat implementasi perluasan akses pelayanan gizi yang berkualitas.

Asisten Deputi ketahanan gizi & promosi kesehatan Kemenko PMK RI, Jelsi Natalia Marampa, menyebut RAN Pijar sebagai peta jalan dalam upaya mencetak generasi emas bangsa. RAN Pijar diharapkan dapat menjadi rujukan bagi program kesejahteraan anak usia sekolah agar tidak terjadi tumpang tindih dan terpadu dalam menjalankan program. Program ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam membangun SDM unggul berkualitas menuju Indonesia Maju dengan sasaran anak usia sekolah dan remaja.

Pemerintah terus mendorong pemda dalam program RAN Pijar melalui kerja sama dengan kementerian/lembaga terkait dan antar-daerah untuk mendorong regulasi. Program ini masih dalam tahap sosialisasi dan diupayakan adanya kerja sama dengan kementerian/lembaga terkait lainnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.